

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan dengan rancangan penelitian deskriptif observasional. Menurut Nursalam (2013) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulan. Penelitian observasi merupakan penelitian yg tidak melakukan manipulasi atau intervensi pada subyek peneliti. penelitian ini hanya melakukan pengamatan (observasi) pada subjek penelitian.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang pada Februari 2023

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2012) populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti, dimana obyek tersebut gejala yang ada di masyarakat. Populasi dalam penelitian

ini adalah ibu yang memiliki anak balita di Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang berjumlah 325 orang. Data tersebut didapatkan dari data Bidan Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang diteliti adalah ibu yang memiliki balita dan membawa anaknya periksa ke Posyandu di Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

### a. Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Arikunto, 2010). Penentuan jumlah sampel pada penelitian menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : jumlah populasi

e : presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir = 0,1

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebanyak 76,47 dibulatkan menjadi 77 orang responden.

b. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan Teknik *quota sampling*. Teknik *quota sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai sampel. Sehingga atas dasar itulah metode *quota sampling* digunakan pada tahap awal studi penelitian (Sugiyono, 2017).

**D. Variabel Penelitian**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi penggunaan teknologi informasi kesehatan, sedangkan variable terikat dalam penelitian ini adalah sikap lansia dalam mengakses informasi kesehatan.

**E. Definisi Operasional**

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Sikap masyarakat dalam mengakses informasi kesehatan	Respon ibu yang memiliki anak balita tentang bagaimana mereka mengakses informasi kesehatan sehari-hari menggunakan media teknologi informasi	Kuisisioner	5 = Sangat Setuju 4 = Setuju 3 = Cukup Setuju 2 = Kurang Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju	Ordinal

**F. Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri tanpa mengadopsi kuesioner dari peneliti lain. Kuesioner ini dibuat karena belum ada intrumen yang baku

mengenai penelitian penggunaan teknologi informasi kesehatan dan sikap lansia dalam mengakses informasi kesehatan, sehingga peneliti memutuskan membuat instrument yang terlebih dahulu akan dilakukan Uji Validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Uji validitas dan reabilitas dilakukan di Desa Celengan Kabupaten Semarang yang memiliki karakteristik mirip dengan Desa Lopait pada bulan Februari 2023.

### 1. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes (alat ukur) melakukan fungsi ukurnya. Tes hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat bila ada sesuatu yang diukurnya. Jadi untuk dikatakan valid, tes harus mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Riwidikdo, 2013).

Rumus *product moment correlation* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor faktor

n = jumlah responden

Dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar (>) dari r tabel (Riwidikdo, 2013). Hasil perhitungan tiap-tiap item yang dibandingkan

dengan tabel nilai *r product moment*, instrumen dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,444) dimana untuk  $n=20$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji validitas kuesioner Persepsi Penggunaan Teknologi Informasi Kesehatan didapatkan semua soal valid dengan  $r$  hitung  $>$  0,577 yang artinya  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,444).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ukuran dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* (Riwidikdo, 2013).

Rumus Alpha Cronbach :

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha lebih besar ( $>$ ) dari 0,7 dari uji coba kuesioner yang di sebarakan setelah dilakukan uji reabilitas (Riwidikdo, 2013). Dari hasil uji reliabilitas pada kuesioner Persepsi Penggunaan Teknologi Informasi Kesehatan didapatkan hasil  $r$

$\alpha=0,969$  sehingga  $r \alpha > \alpha \text{ cronbach}$  yang artinya instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

**Tabel 3.2.Kisi-kisi Pertanyaan Kuisisioner Sikap**

Variabel	Indikator	No. Soal		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Sikap dalam mengakses informasi	Teknologi informasi membantu mengakses masalah kesehatan	1, 2	3	3
	Kemampuan dalam mengakses informasi	4,5	-	2
	Kebiasaan dan kenyamanan menggunakan teknologi informasi	6, 7,8	-	3
	Jumlah			10

### G. Langkah Atau Prosedur Pengambilan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Proses perizinan

- a. Sebelum melakukan studi pendahuluan, peneliti meminta surat persetujuan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Kemudian mengajukan surat permohonan izin dari institusi kepada Kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang.
- c. Menyerahkan surat permohonan yang telah disetujui Kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang ke Dinas Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Semarang.
- d. Kemudian mengajukan surat permohonan dari Kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.

- e. Menyerahkan surat ijin melakuakn studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan kabupaten Semarang kepada Kepala Puskesmas Tuntang.
  - f. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Tuntang, peneliti melakukan pengambilan data sesuai dengan kriteria yang akan diteliti.
2. Pemilihan asisten penelitian

Peneliti dibantu oleh dua orang asisten peneliti dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa fakultas keperawatan atau yang mempunyai tingkat pendidikan sederajat dengan peneliti di fakultas Keperawatan
  - b. Asisten peneliti melakukan persamaan persepsi tentang penelitian
  - c. Asisten peneliti membantu peneliti dalam pengukuran lingkaran pinggang pada responden.
3. Proses Pengumpulan Data
- a. Peneliti dan asisten datang ke Puskesmas Tuntang dan mencari responden sesuai dengan kriteria penelitian yang akan dilakukan.
  - b. Peneliti dan asisten peneliti mengikuti setiap kegiatan posyandu di Desa Lopait.
  - c. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner kepada calon responden dan menerangkan cara pengisian kuesioner tersebut.
  - d. Calon responden mengisi kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti atau asisten peneliti.
  - e. Setelah kuesioner di isi kemudian kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk dilakukan pengolahan data.

## **H. Etika Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik dalam penelitian yang meliputi :

### *1. Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan penelitian yang diberikan kepada responden bertujuan untuk mengetahui maksud, tujuan, manfaat penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

### *2. Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi dan data yang diperoleh dari subyek penelitian dijamin kerahasiaan oleh peneliti.

### *3. Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian tetapi menggunakan insial sebagai penggantinya.

## **I. Pengolahan Data**

Data data diperoleh kemudian diolah melalui tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

### *1. Editing*

Peneliti dalam tahapan ini melakukan pemeriksaan data seperti kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga jika ada kekurangan data bisa segera dilengkapi yaitu apabila ada jawaban yang



belum di isi maka akan diberikan kepada responden lagi untuk di isi kembali.

## 2. *Scoring*

*Scoring* merupakan tahap pemberian skor pada semua variabel untuk klasifikasi data, klasifikasi data dilakukan dengan cara memberi skor pada pernyataan. Penilaian jawaban dari koesioner yaitu jawaban “Sangat tidak setuju (STS)” diberi skor 1, “tidak setuju (TS)” diberi skor 2, “cukup setuju (CS)” diberi skor 3, “setuju (S)” diberi skor 4, “sangat setuju (SS)” diberi skor 5. Pada instrument yang digunakan yaitu *kuesioner*, dikatakan menggunakan teknologi informasi kesehatan bila memiliki skor  $>35$ , sedangkan tidak menggunakan teknologi informasi kesehatan memiliki skor  $\leq 35$ .

## 3. Pemberian Kode (*Coding*)

Peneliti melakuakn coding untuk mempermudah proses pengolahan data. Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan data klasifikasi data. Setiap item pada lembar koesioner diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing.

Pemberian kode untuk variabel persepsi penggunaan teknologi informasi kesehatan yakni :

Susah            Diberi kode 1

Mudah            Diberi kode 2

4. *Tabulasi* atau memasukkan data (*Entry*)

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis. Selain hasil skoring dan koding peneliti juga melakukan proses tabulasi terhadap data karakteristik dari responden sebagai landasan untuk penyusunan pembahasan.

5. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data hasil scoring, koding dan data karakteristik responden ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsoft excel*.

6. *Transferring* (Pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti memindahkan data dari program *microsoft excel* ke dalam program SPSS *versi 26.0* untuk mempercepat proses analisis data.

7. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di *entry*.

## J. Analisa Data

Menurut Sugiyono (2019:206). Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Dalam penelitian ini hanya menggunakan analisis *univariat* karena jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif.

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo,2012:182). Menurut Ariani (2014:77), dalam penelitian ini jelas datanya adalah data kategorik yang hanya menjelaskan angka/nilai, jumlah dan persentase masing-masing variabel, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang benar

n = Jumlah total pertanyaan